

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan terkait persampahan hingga saat ini masih menjadi salah satu permasalahan yang krusial di Negara Indonesia karena masih kurangnya pengelolaan sampah di setiap daerah Indonesia. Sampah merupakan bahan padat buangan dari kegiatan rumah tangga, perkantoran, rumah penginapan, hotel, rumah makan, industri, puing bahan bangunan, dan besi-besi tua bekas kendaraan bermotor. Sampah merupakan hasil samping yang sudah tidak terpakai (Sucipto, 2012). Pada dasarnya, jumlah volume sampah akan selalu bertambah seiring dengan pertumbuhan penduduk karena sampah merupakan konsekuensi atas adanya aktivitas kehidupan manusia. Sehingga dapat dikatakan bahwa laju pertumbuhan sampah akan selalu sejajar dengan laju pertumbuhan penduduk.

Pengelolaan sampah di Indonesia diatur melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Tujuan pengelolaan sampah adalah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Dalam implementasinya, Pemerintah dan

Pemerintah daerah memiliki tugas untuk menjamin terwujudnya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan.

Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan merupakan salah satu komponen dari retribusi Jasa Layanan Umum. Merujuk kepada Peraturan Daerah Kota Prabumulih Nomor 5 Tahun 2011 pasal 5, objek Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan merupakan pelayanan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kota Prabumulih yang meliputi: pengambilan/pengumpulan sampah dari sumbernya ke lokasi pembuangan sementara, pengangkutan sampah dari sumbernya ke lokasi pembuangan sementara ke lokasi pembuangan akhir sampah, dan penyediaan lokasi pembuangan/pemusnahan akhir sampah. Adapun objek Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan adalah jalan umum, taman, tempat ibadah, social, dan tempat umum lainnya.

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Dinas Perkim) Kota Prabumulih adalah dinas yang melakukan pengelolaan dan pembinaan di bidang perumahan dan permukiman. Selain itu, Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Prabumulih memiliki peranan dalam pengelolaan persampahan dari tingkat lingkungan, kelurahan, dan kecamatan hingga ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Proses pelayanan pengangkutan sampah yang dilakukan oleh Dinas Perkim Kota Prabumulih meliputi pengumpulan, pemindahan, dan pengangkutan. Saat ini, pelayanan tersebut telah menjangkau seluruh kecamatan di Kota Prabumulih yaitu Kecamatan Prabumulih Barat, Kecamatan Prabumulih Timur, Kecamatan Prabumulih Utara, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kecamatan Cambai, dan Kecamatan Rambang Kapak Tengah. Pelayanan pengangkutan persampahan

tersebut tentunya akan menjadi salah satu aspek yang berkontribusi sebagai retribusi daerah Kota Prabumulih.

Dilansir dari situs resmi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Dinas Perkim) Kota Prabumulih, meskipun pelayanan persampahan/kebersihan sudah menjangkau seluruh kecamatan di Kota Prabumulih. Namun, masih ada daerah yang belum terlayani dengan optimal (Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Prabumulih, 2021). Permasalahan ini tentu akan memengaruhi tercapainya target retribusi. Sebelumnya, sudah ada penelitian mengenai Implementasi Retribusi Pelayanan Persampahan dan Kebersihan Kota Prabumulih Tahun 2017 (Sulistia, 2018) tetapi penulis belum menemukan adanya pembahasan mengenai efektivitas tercapainya target retribusi pelayanan persampahan di Kota Prabumulih. Maka dari itu, penulis melakukan tinjauan lebih lanjut atas efektivitas retribusi pelayanan persampahan/kebersihan di Kota Prabumulih.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pemungutan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan selama 2017-2021 di Kota Prabumulih?
2. Apakah tantangan dan hambatan dalam implementasi retribusi persampahan dan kebersihan di Kota Prabumulih?
3. Bagaimana upaya pemerintah Kota Prabumulih dalam meningkatkan optimalisasi retribusi persampahan dan kebersihan di Kota Prabumulih?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas pemungutan retribusi pelayanan persampahan/ kebersihan selama 2017-2021 di Kota Prabumulih.
2. Untuk mengetahui tantangan dan hambatan dalam implementasi retribusi persampahan dan kebersihan di Kota Prabumulih.
3. Untuk mengetahui upaya pemerintah Kota Prabumulih dalam meningkatkan optimalisasi retribusi persampahan dan kebersihan di Kota Prabumulih.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam ruang lingkup penulisan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini, penulis melakukan pembatasan bahasan terkait salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Prabumulih yaitu Retribusi Jasa umum khususnya pada Retribusi Pelayanan Persampahan di Kota Prabumulih pada Tahun 2017-2021. Pembatasan ruang lingkup ini dilakukan untuk memberikan fokus kepada pembaca yaitu informasi terkait efektivitas implementasi Retribusi Pelayanan Persampahan yang ada di Kota Prabumulih selama 5 tahun terakhir.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang dihasilkan dari penulisan karya tulis ini yaitu:

1. Bagi Penulis
Sebagai sarana belajar serta menambah pengetahuan dan wawasan dalam hal implementasi retribusi layanan persampahan.
2. Bagi Pembaca

Memberi informasi terkait efektivitas implementasi Retribusi Pelayanan Persampahan yang ada di Kota Prabumulih pada Tahun 2016-2021

3. Bagi Pemerintah Kota Prabumulih

Memberi informasi yang dapat digunakan sebagai evaluasi kinerja, terutama dalam menanggulangi permasalahan implementasi retribusi pelayanan persampahan/kebersihan di Kota Prabumulih.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat landasan teori terkait pengelolaan keuangan daerah, penerimaan, pendapatan asli daerah, retribusi daerah, serta retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, dan konsep efektivitas.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi metode pengumpulan data, metode analisis data, gambaran umum objek penulisan, analisis efektivitas target dan realisasi pendapatan retribusi, dan interpretasi dari hasil dan pembahasan.

BAB IV PENUTUP

Bab ini memuat simpulan atas jawaban-jawaban dari masalah yang tercantum pada bab pendahuluan serta menampilkan tinjauan penulis atas hasil analisis data yang tercantum dalam bab metode dan pembahasan dalam bentuk saran.